

ABSTRACT

Pap smear is a procedure in which cells are scraped from the cervix for examination under a microscope. It is used to detect cancer and changes in woman's cervical cells that may lead to cancer in the future. Detecting cervical cancer early with a pap smear gives women a greater chance at cure. The objective of this research was to find out the correlation between knowledge and attitude about cervical cancer and pap smear with the practice of pap smear examination in women who had a family history of cervical cancer.

This research was designed analytical and cross-sectional. It was done in Dr Soetomo Hospital. Samples were 80 women who had a family history of cervical cancer chosen by simple random sampling technique.

The results showed that mainly respondents were 31 – 35 years old with senior high school and work as private employee. Analysis of chi square test showed that knowledge and attitude about cervical cancer and pap smear were associated with the practice of pap smear examination ($p=0,000$).

The conclusion of this research is most of women who had a family history of cervical cancer had high knowledge and unsupported attitude about cervical cancer and pap smear. They also never do pap smear examination. Therefore, it is necessary to give more information about schedule, frequency of pap smear examination and procedure that make our pap test more accurate as early as possible in order to gain good attitude and practice about cervical cancer and pap smear examination. Besides that, it needs more research that find out influence of age, education and occupation to practice of pap smear examination.

Keyword : cervical cancer, pap smear, behavior.

ABSTRAK

Pap smear merupakan upaya pengambilan sel – sel leher rahim dengan cara mengusap leher rahim yang kemudian cairan tersebut diperiksa di bawah mikroskop untuk dilihat adanya perubahan – perubahan dari sel tersebut. Semakin dini penyakit diketahui maka kemungkinan untuk sembuh akan semakin besar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks dan pap smear dengan tindakan dalam melakukan pap smear pada wanita yang mempunyai riwayat keluarga menderita kanker serviks.

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain analitik dan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang wanita yang mempunyai anggota keluarga menderita kanker serviks yang dirawat di RSUD Dr Soetomo pada tahun 2007. Sampel ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*.

Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks dan pap smear dengan tindakan dalam melakukan pemeriksaan pap smear ($p=0,000$)

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah wanita dengan riwayat keluarga menderita kanker serviks mempunyai pengetahuan yang tinggi dan sikap yang tidak mendukung terhadap kanker serviks dan pap smear. Selain itu, sebagian besar dari mereka tidak melakukan pemeriksaan pap smear. Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan pengetahuan tentang waktu dan frekuensi pemeriksaan pap smear serta prosedur sebelum pap smear dilakukan. Hal ini dilakukan dengan harapan agar terjadi perubahan sikap dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan pap smear. Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variable umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan yang mungkin dapat mempengaruhi tindakan dalam melakukan pemeriksaan pap smear

Kata kunci : kanker serviks, pap smear, perilaku.